

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian yang merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian tentang “Pembelajaran Keterampilan *Massage* Pada Peserta Didik Tunanetra Pada Jenjang SMP di SLBNA Citeurep Cimahi” sebagai berikut:

- 1) Rencana pembelajaran keterampilan *massage* yang tidak dibuat oleh guru *massage* secara administrasi. Guru berpatokan pada rencana program hasil rundingan dengan guru *massge* yang lain walaupun secara tidak tertulis. Materi dalam pembelajaran keterampilan *massage* adalah *sport massage* yang berfokus pada teknik-teknik memijat. Guru juga memberikan tambahan materi seperti cara melayani pasien. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran *massage* yaitu dengan tiga metode cara ceramah, tanya jawab, tutor sebaya dan demonstrasi tergantung materi yang diberikan. Media utama yang digunakan dalam pembelajaran *massage* yaitu tubuh pasien serta alat penunjang seperti ranjang *massage*.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran *massage* dilaksanakan satu minggu dua kali, yakni pada hari Selasa dan Rabu. Tempat pelaksanaan pembelajaran *massage* dilakukan di ruangan *acupresure*. kegiatan pembelajaran *massage* diawali dengan persiapan mencakup berdoa, piket kelas, dan pemasan di lanjut dengan pemaparan tujuan selanjutnya pemaparan materi setelah itu memulai praktek beserta gurunya, setelah praktek dilanjutkan dengan evaluasi dan pemaparan hasil evaluasi di akhir dengan penutupan. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran tergantung situasi dan kondisi kelas dan materi yang di ajarkan.
- 3) Evaluasi yang digunakan guru dalam pembelajaran *massage* lebih kepada unjuk kerja atau pengamatan secara langsung kepada peserta didik tunanetra. Hasil penilaian peserta didik pada pembelajaran keterampilan *massage* dilakukan secara langsung pada saat praktek dan di akhir pembelajaran hasil penilaian diumumkan secara verbal.

- 4) Bentuk tindak lanjut dari guru setelah melakukan pembelajaran keterampilan *massage* adalah memberikan remedial/pengulangan bagi peserta didik yang kurang dalam prakteknya. Remedial yang diberikan berupa pengulangan kembali atau bimbingan individual ketika praktek berlangsung. pada hasil rapor, guru juga memberikan rekomendasi kepada peserta didik tersebut perlu mengulang/remedial pada keterangan rapot tersebut, atau sudah siap untuk mempelajari teknik selanjutnya yang lebih tinggi
- 5) Hambatan yang terjadi pada guru selama pembelajaran *massage* yaitu kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, sehingga peserta didik agak susah memahami pelajaran. Hambatan selanjutnya adalah kurang kondusifnya kelas seperti mengobrol dan ribut di dalam kelas membuat pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik
- 6) Cara mengatasi hambatan pada pembelajaran *massage* yaitu guru melakukan pengulangan bagi peserta didik yang kurang paham secara terus menerus dan bimbingan secara individual serta pemberian motivasi saat pembelajaran berlangsung. dalam mengkondisikan kelas yang kurang kondusif karena peserta didik yang mengobrol atau ribut guru kadang memberikan teguran atau sanksi bagi peserta didik.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti membuat rekomendasi bagi sekolah, guru dan peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1) Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian sekolah sebaiknya lebih meningkatkan lagi layanan berupa sarana dan prasarana bagi peserta didik tunanetra dalam pembelajaran keterampilan *massage* seperti penyediaan torso khusus *massage*. selain sarana dan prasarana sekolah diharapkan membuat aturan jelas dalam pembuatan perencanaan secara administrasi dalam hal ini RPP dan silabus agar menjadi patokan dalam pembelajaran keterampilan *massage*. sekolah juga diharapkan menjalin kerjasama dengan panti pijat. Agar selepas dari sekolah,

peserta didik diharapkan mendapatkan pekerjaan yang layak pula dan menjadi semangat dalam mengikuti pembelajaran.

2) Guru *massage*

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran kepada guru mengenai pembelajaran *massage* peserta didik tunanetra. Rekomendasi bagi guru alangkah lebih baiknya memberikan pembelajaran *massage* dengan membuat rencana program pembelajaran sesuai administrasi, atau silabus keterampilan *massage*, agar menjadi pedoman dan memudahkan guru dalam pembelajaran keterampilan *massage*. diharapkan guru juga dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan dapat menarik minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan bersemangat mengikutinya.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih dalam mengenai penelitian pembelajaran keterampilan *massage* dengan berfokus pada materi yang diberikan. Temuan dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi pada penelitian selanjutnya.